

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan uraian di atas, bahwa kehidupan Flora dan Fauna khususnya yang ada di sekitar saya telah memberikan kepuasan lahir dan batin yang kemudian timbul sebagai cetusan rasa seni yang mewujudkan inspirasi dan ide lewat media lukis.

Pengalaman-pengalaman keindahan tentang Flora dan Fauna tersebut di atas merupakan pokok permasalahan yang dijadikan obyek dalam melukis.

Pada langkah awal dalam menanggapi faktor-faktor obyektif adalah pengamatan, pengendapan dan selanjutnya pengungkapan lewat karya seni. Bentuk-bentuk yang saya hadirkan dalam karya seni adalah bentuk-bentuk deformasi atau bentuk-bentuk baru yang saya olah menurut cita rasa artistik saya.

Melalui bahasa seni rupa lewat garis, warna, bentuk, komposisi dan sebagainya, diharapkan obyek-obyek tersebut mampu mengarahkan persepsi penikmat secara umum dengan maksud yang terkandung dalam karya seni lukis, sehingga akan terjadi dialog antara seniman, karya seni dan penikmat.

Saya juga berharap dengan hadirnya karya lukisan disamping sebagai sarana pengekspresian ide-ide yang

hendak disampaikan juga dapat memberi arti bagi diri saya atau sebagai catatan perjalanan hidup saya.

Selain hal tersebut di atas, flora dan fauna yang ada dalam karya di sini mencerminkan sebagian kecil keberadaan ragam flora dan fauna yang ada di Indonesia. Saya berharap semoga bagian yang kecil ini akan dapat melestarikan keberadaan alam dan budaya bangsa.



DAFTAR PUSTAKA

Buku / Diktat

Fajar Sidik, Tinjauan Seni II, FSRD ISI, Yogyakarta, 1985.

M. Sastraprateja, Editor, Manusia Multi Dimensional,

PT. Gramedia, Jakarta, 1982.

Soedarso SP, Tinjauan Seni, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1988.

_____, (Penyadur), Pengertian Seni, STSRI "ASRI" Yogyakarta, 1971.

Kamus / Ensiklopedi

_____, Ensiklopedi Indonesia, Ichtiar Baru - Van Hoeve, 1982.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, 1989.

W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1976.